UAJ

UBHARA Accounting Journal

Volume 2 Nomor 2 November 2022
http://journal.febubhara-sby.org/uaj

Hal: 9-14

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI TERHADAP PRODUK ROTI CV. MELLY BAKERY SURABAYA

Lutfillah[1], Nur Lailiyatul Inayah[2], Kusni Hidayah[3]
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya
luffi.logam24@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan ekonomi cukup pesat di setiap tahunnya, hal ini dapat di lihat banyaknya perusahaan – perusahaan yang berdiri dalam beberapa tahun belakang ini, memicu perusahaan bekerja keras dalam bersaing menghasilkan laba yang merupakan salah satu tujuan berdirinya setiap badan usaha. Salah satu faktor yang harus di perbaiki agar perusahaan dapat bersaing adalah dengan mengetahui harga pokok produksi terhadap produk roti pada CV. Melly Bakery. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif hasil dari penelitian ini yaitu terdapat perbedaan perhitungan biaya *overhead* pabrik sehingga menghasilkan nilai laba bruto yang berbeda dengan selisih nilai Rp. 6.840.000. perbedaan ini di karenakan letak biaya pada biaya tetap dan biaya *variable* menurut catatan peneliti..

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pembelian Tunai, Pengendalian Internal.

ABSTRACT

Economic development in indonesian is currently quite rapid every year, this can be seen from the number of companies that have been established in recent years, triggering companies to work hard in competin to generate profit which is one of the goals of the establishment of each bussiness entity, one of the factors that must be improved in order for the company to compete is to know the price of the product produced, of course the determination of the cost of the principal , there needs to be thoroughness in the calculation and selection of method that are in accordance with the circumstances of the company concerned. The purpose of this study to know the calculation of the cost of the production of bread products on CV. Melly Bakery Surabaya. This study used descriptive qualitative methods. The result of this study is that there is a difference in the calculation of factor overhead costs so as to produce a different gross profit value with differance of Rp 6,840,000. This difference is due to the location of costs on fixed costs and variable costs according to the researchers' record.

Keywords: Cost Of Production, Variable Costing

Corresponding Author:
Email: luffi.logam24@gmail.com

ISSN (Online):

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di indonesia saat ini cukup pesat setiap tahunnya. Hal ini dapat di lihat dari banyaknya perusahaan – perusahaan yang berdiri dalam beberapa tahun belakangan ini, memicu perusahaan bekerja keras dalam bersaing menghasilkan laba yang merupakan salah satu tujuan berdirinya setiap badan usaha. Salah satu faktor yang harus diperbaiki agar perusahaan dapat bersaing adalah dengan mengetahui harga pokok produk yang dihasilkan. Oleh karena itu dalam penentuan harga pokok, perlu adanya ketelitian dalam perhitungan dan pemilihan metode yang sesuai dengan keadaan perusahaan yang bersangkutan.

Sebuah perusahaan manufaktur, dimana perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi dan kemudian menjadi barang jadi. Oleh karena itu, diperlukannya perhitungan Harga Pokok Produksi, menurut Mulyadi 2015. Untuk itu melakukan perhitungan harga pokok produksi dalam pencapaian laba dalam 3 periode akuntansi dalam tahun 2017 sampai 2019 pada perusahaan ini mengalami penurunan dalam *net profit margin*. oleh karena itu, penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui nilai harga jual produk supaya mendapatkan profit maksimal pada CV. Melly Bakery Surabaya pada tahun 2017 sampai 2019 dan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk langkah ke depannya pada CV. Melly Bakery Surabaya.

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari jenis data nya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Sumber data premier data utama yang dilakukan dengan observasi kegiatan pemungutan data laporan dibagian produksi pada CV.Melly bakery surabaya yang menjadi subyek penelitian dan di dapat melalui percakapan, wawancara baik secara lisan maupun berupa pertanyaan tertulis dengan narasumber yang berkaitan dengan penelitian. Sumbernya berupa data mengenai aktivitas operasional perusahaan CV.Melly bakery surabaya khususnya pada bagian produksi.

Sumber data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Sumber data sekunder data tambahan yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder diperoleh melalui studi literatur yang dilakukan melalui pencarian data – data yang bersifat teoritis yang ada hubungannya dengan objek penelitian seperti catatan biaya – biaya yang dikeluarkan perusahaan atau artikel website dan laporan internal CV.Melly bakery yang berhubungan dengan tema penelitian, buku-buku pendukung teori, browsing di internet, serta hasil penelitian terdahulu. Sumbernya berupa data yang diperlukan peneliti sebagai data pendukung data primer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Harga Pokok Produksi *Variable Costing* Per Unit Perusahaan dan *Variable Costing* Peneliti

Biaya Per Unit		***Variable Costing*** **Perusahaan**	***Variable Costing*** **Peneliti**
	=	HPP	HPP
		Jumlah Unit	Jumlah Unit
	=	1,297,576,500	1,290,736,500
	=	350,000	350,000
		3,707	3,688

Sumber: Peneliti (diolah,2022).

Pembahasan

Dari yang sudah dijelaskan pada tabel 1 perhitungan biaya *overhead* pabrik menurut perhitungan perusahaan dan peneliti terdapat perbedaan pada total biaya *variable.* Menurut perhitungan perusahaan biaya *variable* terhitung sebesar Rp 672.956.500 dan menurut perhitungan peneliti sebesar Rp 666.116.500, sehingga diketahui nilai selisih dari perhitungan perusahaan dan perhitungan peneliti yaitu Rp 6.840.000, hal ini dikarenakan metode *variabel costing* peneliti tidak memasukan biaya reparasi kendaraan, biaya listrik kantor, biaya *supplies* dan biaya telepon dalam kategori biaya *variable* dikarenkan biaya tersebut adalah biaya yang tetap dan tidak berubah-ubah meskipun penambahan unit produksi. Penempatan akun biaya penyusutan mesin dan peralatan menurut perhitungan perusahaan terletak pada biaya tetap, namun berbeda dengan perhitungan peneliti penempatan tersebut seharusnya terletak pada biaya *variable* dikarenakan biaya penyusutan mesin dan peralatan nilai

bisa berubah sesuai dengan kegunaan mesin dan peralatan pada produksi roti CV. Melly Bakery.

Dari hasil dari laba rugi menurut catatan perusahaan dan peneliti adalah sama atau tidak terdapat selisih. Perbedaan terdapat pada laba rugi kotor menurut catatan perusahaan menurut catatan perusahaan sebesar Rp 648.288.250 dan peneliti sebesar Rp 655.128.250, hal ini di karenakan adanya perbedaan variable sehingga nilai harga pokok produksi menurut catatan perusahaan sebesar 1.298.076.500. Sedangkan menurut catatan peneliti sebesar 1.291.236.500 Selisih nilai harga pokok produksi sebesar Rp 6.840.000 selisih ini dikarenakan letak biaya pada biaya tetap dan biaya *variable* menurut catatan perusahaan dan peneliti.

SIMPULAN

Penjelasan mengenai hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti membuat simpulan sebagai berikut:

a. Perhitungan Biaya *Overhead* Pabrik metode *variable costing* perusahaan dan peneliti

   Terdapat perbedaan perhitungan biaya *Overhead* pabrik menurut pencatatan perusahaan dan peneliti dengan nilai selisih yaitu Rp. 6.840.000, hal ini dikarenakan pencatatan metode *variable costing* peneliti tidak memasukan biaya reparasi kendaraan, biaya listrik kantor, biaya supplies dan biaya telepon kedalam kategori biaya *variable,* dikarenakan biaya tersebut adalah biaya yang tetap dan tidak berubah – ubah meskipun penambahan unit produksi.

   Penempatan akun biaya penyusutan mesin dan peralatan menurut perhitungan perusahaan terletak pada biaya tetap, namun berbeda dengan perhitungan peneliti penempatan tersebut seharusnya terletak pada biaya *variable* dikarenakan biaya penyusutan mesin dan peralatan nilai bisa berubah sesuai dengan kegunaan mesin dan peralatan produksi roti CV.Melly Bakery Surabaya.

b. Perhitungan Laba Rugi metode *variable costing* perusahaan dan peneliti

Hasil perhitungan pencataan perusahaan dan peneliti adalah sah atau tidak terdapat selisi. Perbedaan terdapat pada laba rugi kotor menurut catatan perusahaan sebesar Rp 648.288.250 dan peneliti sebesar Rp 655.128.250, hal ini di karenakan adanya perbedaan nilai harga pokok produksi menurut catatan perusahaan sebesar Rp 6.840.000 selisih ini dikarenakan letak biaya pada biaya tetap dan biaya *variable* menurut catatan peneliti.

Dari kesimpulan yang telah dilampirkan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran kepada perusahaan CV. Melly Bakery agar dalam menentukan harga pokok produksinya dapat menghasilkan hasil yang tepat dan akurat, yakni CV. Melly Bakery lebih memperhatikan lagi dalam penempatan akun secara terperinci terutama dalam perbedaan biaya *overhead* pabrik tetap dan biaya *overhead* pabrik variable, dalam penentuan laba perusahaan CV. Melly Bakery lebih baik menggunakan metode *variable costing* milik perusahaan dengan menambahkan biaya-biaya kedalam biaya *variable* dengan perincian akun-akun secara teliti.

DAFTAR PUSTAKA

Alfabeta, 2008), hal. 223, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 145, (Bandung: alfabeta, 2010), hal. 365-374.

Bachtiar S. Bachri, Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada penelitian Kualitatif, Vol.10 No. 1, 2010.

Mulyadi. Sistem Akuntansi. Edisi ke 2. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 1989.

Natalina Nilamsari, Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif, Vol. III No. 2, 2014.

Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantutatif, dan R&D, (Bandung: sujoko EEfferin, Darmadji, dan Yuliawati Tan, *Metode Penelitian untuk akuntansi: sebuah Pendekayan Praktis*, (Malang: Bayumedia, 2004), hal. 101.

Rodes.2008.MetodeFullCostinghttps://sites.google.com/a/gasy.web.id/evaluasi/referensi/penentuan-hargapokok produksi-mietode-variabel-costing-full-costing.